

ABSTRAK

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil kurang maksimal, banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan tahun 2009, target penggunaan buku KIA sebanyak 90%, sedangkan yang tercapai hanya 63%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perilaku ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh ibu hamil yang memiliki buku KIA di Polindes Desa Klompang barat wilayah kerja Puskesmas Pakong Kabupaten Pamekasan sebesar 45 orang. besar sampel 41 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu hamil, variabel dependennya adalah perilaku ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah questioner, kemudian data diambil dengan menggunakan lembar rekapitulasi, dan dilakukan tabulasi data dan uji statistik *correlatin rank spearman* dengan program SPSS for Windows dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa seluruh responden sebagian besar berpengetahuan cukup (73,17%) dan berperilaku cukup (56,10%) dalam memanfaatkan buku KIA. Hasil uji statistik menggunakan *correlation rank spearman* diperoleh $(0,004) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang artinya adalah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA.

Simpulan dari hasil penelitian adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin baik ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA, sehingga ibu hamil dapat memelihara kesehatan dirinya sendiri dan deteksi diri sedini mungkin jika terjadi kelainan pada kehamilannya. Upaya yang dibutuhkan yaitu diharapkan keaktifan ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA secara optimal.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku